

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *FLIPBOOK*
DENGAN PENDEKATAN *CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING*
DI SMK MUHAMMADIYAH PAGUYANGAN**

Ahmad Arifin¹, Yukhsan Wakhyudi²
Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP,
Universitas Peradaban
ahmadarifin@gmail.com ZafranalYukhsan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yaitu berupa e-modul berbasis *flipbook* dengan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* pada materi teks prosedur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE 4 tahapan dari Hamzah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumen. Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi memperoleh skor 80 dengan persentase 88,8 % termasuk ke dalam kategori valid. Penilaian dari ahli media memperoleh skor 80 dengan persentase 88,8 % termasuk ke dalam kategori valid, dan penilaian dari ahli bahasa memperoleh skor 55 dengan persentase 91,6 % termasuk ke dalam kategori sangat valid. Berdasarkan hasil uji validasi tersebut menunjukkan bahwa e-modul valid dan layak untuk digunakan.

Kata kunci: e-modul, *flipbook*, pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to produce teaching materials in the form of flipbook-based e-modules with a contextual teaching and learning approach to procedural text material. This research uses research and development (R&D) methods with Hamzah's 4-stage ADDIE development model. Data collection was carried out through observation, interviews, questionnaires and documents. Based on the results of validation tests by material experts, they obtained a score of 80 with a percentage of 88.8% included in the valid category. The assessment from media experts received a score of 80 with a percentage of 88.8%, which is in the valid category, and the assessment from language experts received a score of 55 with a percentage of 91.6%, which is included in the very valid category. Based on the results of the validation test, it shows that the e-module is valid and suitable for use.

Keywords: e-module, flipbook, pembelajaran

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sukses atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar ialah acuan belajar yang tidak dapat dipisahkan pada proses belajar mengajar. Jika tidak ada bahan ajar guru akan kesusahan untuk melakukan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ina, Tini, Silvi, Nasrullah, dan Dinda (2020: 325) bahwa bahan ajar adalah salah satu pilar yang sangat penting dalam pembelajaran dan merupakan salah satu elemen dari sumber ajar yang mengandung pesan pembelajaran yang baik bersifat umum maupun bersifat khusus.

Adapun bahan ajar yang digunakan di setiap sekolah harus bisa menarik kreatif dan inovatif dan menjadikan siswa dengan mudah menelaah materi yang dipelajari, sehingga akan semakin mendorong suksesnya proses pembelajaran. Bahtiar (2015: 5) menyatakan bahwa bahan ajar seharusnya menggunakan bahasa yang mudah dibaca dan dipahami oleh siswa. Penggunaan kalimat harus digunakan dengan cara yang sesuai dengan struktur dan menggunakan kosakata yang kaya dan banyak digunakan. Penyampaian isi pesan juga memiliki makna yang tinggi berdasarkan pemilihan gambar, huruf, notasi, foto, dan ilustrasi lainnya.

Namun realitanya masih ada sekolah yang menggunakan bahan ajar konvensional, belum memanfaatkan teknologi sebagai inovasi dalam pembuatan bahan ajar sehingga menjadi salah satu penghambat pemahaman siswa dan menyebabkan rendahnya hasil dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI jurusan Pengembangan Perangkat Lunak (RPL) SMK Muhammadiyah Paguyangan diperoleh data bahwa guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket dalam proses pembelajaran. Guru belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal guna menciptakan bahan ajar yang menarik dan inovatif. Adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Umi Esti Utami, S.Pd. diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih kurang dan tergolong rendah, karena lebih dari 50% siswa dalam satu kelas belum memenuhi nilai KKM yaitu dengan nilai 70.

Selanjutnya, dalam rangka menyelesaikan permasalahan tersebut, maka pembelajaran harus menerapkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan teknologi yang sudah ada. Modul elektronik merupakan satu solusi

untuk digunakan. E-modul ialah modul berbasis elektronik yang mudah digunakan dan dapat diakses di berbagai alat elektronik seperti, PC, laptop, bahkan ponsel seluler (Ekawati, Gloria, dan Mascita., 2022: 47). Dalam meningkatkan E-modul diperlukan pendekatan pembelajaran sebagai strategi guna mengimplementasikan kompetensi yang dicapai oleh siswa. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *kontekstual teaching and learning*. Rusman (2011: 187) menyatakan bahwa pendekatan *kontekstual teaching and learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keikutsertaan siswa yang aktif dalam proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka serta dapat menerapkan dalam dunia nyata. Dengan hadirnya inovasi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar untuk materi teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMK.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Menurut Hamzah (2019: 1) penelitian R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kevalidan. Dalam penelitian R&D model yang digunakan adalah model ADDIE yaitu model pengembangan yang berorientasikan kelas, terdiri dari lima tahap, yaitu: *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Namun penelitian ini hanya akan sampai pada tahap keempat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Paguyangan sedangkan objek dalam penelitian ini adalah materi teks prosedur SMK kelas XI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumen, sementara untuk instrumen pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif perhitungan persentase data yang diperoleh dengan rumus:

$$T \quad K = \frac{J_u \quad h \quad s_i \quad y \quad d \quad h}{J_u \quad h \quad s_i \quad m} \times 100$$

Penilaian untuk menentukan kevalidan produk menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Kevalidan Data Produk

Skor	Keterangan
90%-100%	Sangat valid
70%-89%	Valid
50%-69%	Cukup
30%-49%	Kurang valid
20%-29%	Sangat tidak valid

(Sari dan Revita, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan e-modul berbasis flipbook dengan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* menggunakan model pengembangan ADDIE meliputi tahap *Analisis, Design, Development, Implementation*.

1. Tahap *Analysis*

Tahap *analysis* dibagi menjadi tiga yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik siswa. Analisis kebutuhan diperoleh data guru menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah yaitu buku paket, sesekali guru meminta siswa untuk mencari tambahan materi di internet menggunakan *handphone* dari masing-masing siswa. Selanjutnya, guru belum pernah membuat dan menggunakan bahan ajar yang dibuat secara mandiri. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis kurikulum. Analisis kurikulum diperoleh data kurikulum yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Paguyangan yaitu kurikulum merdeka untuk kelas X dan kelas XI serta kurikulum 2013 untuk kelas XII. Dengan acuan kurikulum merdeka tersebut berdasarkan dari analisis dokumen berupa ATP dan modul ajar guru bahasa Indonesia diperoleh data

capaian pembelajaran yaitu siswa mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menulis berbagai tipe teks (deskripsi, eksplanasi, prosedur, serta narasi) dalam bentuk dialog, dan gelar wicara: mengkreasi, mengapresiasi dan menanggapi teks yang di tulis.

Selanjutnya yaitu analisis karakteristik siswa. Analisis karakteristik siswa diperoleh data siswa lebih antusias ketika mendengarkan daripada membaca atau praktik. Siswa cenderung mengeluh ketika diperintah untuk menulis. Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia siswa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran di kelas dikaitkan dengan apa yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Kemudian hasil wawancara menyatakan bahwa nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur masih rendah karena lebih dari 50% siswa dalam satu kelas belum tuntas KKM yang sebesar 70.

2. Tahap *Design*

Tahap *design* merupakan tahap perencanaan mengenai e-modul yang dibuat. Dalam tahap design ini mulai menyusun komponen yang ingin dimasukkan dalam e-modul. Langkah pertama yaitu dengan membuat desain kerangka e-modul. Pembuatan desain kerangka dilakukan bertujuan untuk mempermudah dalam pembuatan keseluruhan isi e-modul. Desain kerangka e-modul berisi desain sampul depan, daftar isi, pendahuluan, isi atau materi, tampilan audio, tampilan video penjelasan, daftar pustaka, dan sampul belakang. Tahap desain juga melakukan penentuan sistematika penyajian materi yang akan dimasukkan ke dalam e-modul disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada materi teks prosedur.

Tahap ini juga melakukan rancangan yang disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa. Selain melakukan perancangan e-modul, tahap ini juga menyusun instrumen validasi untuk mengevaluasi bahan ajar e-modul. Instrumen tersebut diantaranya angket validasi materi, angket validasi media, dan angket validasi bahasa. Angket tersebut yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk menilai kelayakan e-modul.

3. Tahap *Development*

Tahap pengembangan merupakan tahap menyajikan rancangan e-modul menjadi bentuk nyata yang bisa diakses. Tahap pengembangan juga dilakukan uji validasi terhadap e-modul. Uji validasi dilakukan oleh validator materi, validator media, dan validator bahasa. Secara tampilan e-modul dapat dilihat pada gambar berikut.

a) Halaman Sampul

Pada e-modul ini terdapat sampul depan dan sampul belakang. Sampul depan berupa halaman judul yang terlihat pada awal saat e-modul dioperasikan, sedangkan sampul belakang terlihat pada akhir e-modul. Berikut gambar tampilan sampul dalam e-modul.



Gambar 1 Tampilan Sampul Depan dan Sampul Belakang

Makna yang terkandung pada sampul e-modul yaitu, warna dasar putih pada sampul memberikan kesan kesederhanaan, kejelasan, dan modernitas. Warna elemen seperti batu kristal berwarna biru pada pojok kanan atas dan pojok kiri bawah memberikan kesan ketenangan, kepercayaan, dan keandalan. Tulisan e-modul Bahasa Indonesia pada pojok kiri atas bermakna bahwa buku ini merupakan elektronik modul yang berisi materi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya gambar

elemen lembaran kertas yang bertuliskan mahir menulis teks prosedur bermakna isi buku yang berisi materi teks prosedur. Gambar elemen tangan dan bulu bermakna mahir menulis teks prosedur.

Makna yang terkandung pada sampul belakang e-modul yaitu, warna dasar putih pada sampul memberikan kesan kesederhanaan, kejelasan, dan modernitas. Warna elemen seperti batu kristal berwarna biru pada pojok kanan atas dan pojok kiri bawah memberikan kesan ketenangan, kepercayaan, dan keandalan. Tulisan e-modul Bahasa Indonesia pada pojok kiri atas bermakna bahwa buku ini merupakan elektronik modul yang berisi materi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Gambar elemen tangan dan bulu bermakna mahir menulis teks prosedur.

b) Daftar Isi

Daftar isi e-modul yang terletak setelah sampul berfungsi sebagai panduan bagi pembaca untuk menemukan halaman yang mereka cari dengan cepat. Selain itu, daftar isi e-modul menyediakan gambaran keseluruhan dari isi e-modul, sehingga membaca dapat dengan mudah mencari bagian yang siswa inginkan. Berikut gambar bagian daftar isi:

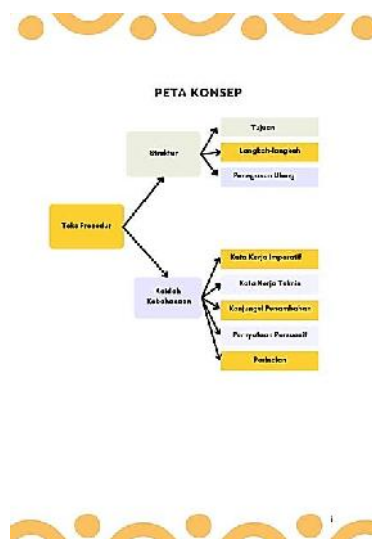
DAFTAR ISI	
Para Siswa	1
Pembukaan	1
Kegiatan Pembelajaran 1	3
Struktur Teks Prosedur	3
Kegiatan Pembelajaran 2	8
Kegiatan Pembelajaran 3	8
Cara dan Kebiasaan Teks Prosedur	14
Jawaban Contoh	14
Daftar Pustaka	17
Glosarium	18

Gambar 2 Tampilan Daftar Isi

Daftar isi yang tersedia pada daftar isi meliputi, peta konsep pada halaman i, pendahuluan pada halaman 1, kegiatan pembelajaran 1 pada halaman 3, struktur teks prosedur pada halaman 3, kegiatan pembelajaran 2 pada halaman 8, kaidah kebahasaan teks prosedur pada halaman 8, asesmen formatif pada halaman 14, daftar pustaka pada halaman 17, dan glosarium pada halaman 18.

c) Peta Konsep

Peta konsep menyajikan hubungan antara konsep-konsep utama dalam e-modul secara skematis, sehingga membantu pembaca memahami isi e-modul dengan mudah. Berikut gambar bagian peta konsep:



Gambar 3 Tampilan Peta Konsep

Peta konsep berisi konsep alur berawal dari teks prosedur yang terbagi menjadi dua yaitu struktur teks prosedur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Kemudian struktur teks prosedur terdiri dari tiga struktur yaitu, tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Selanjutnya kaidah kebahasaan teks prosedur terdiri dari 5 kaidah kebahasaan yaitu, kata kerja imperatif, kata kerja teknis, konjungsi penambahan, pernyataan persuasif, dan perincian.

d) Pendahuluan

Pendahuluan berisi identitas e-modul tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran, penyajian ini bertujuan untuk memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu, pendahuluan juga berisi petunjuk penggunaan e-modul. Petunjuk penggunaan e-modul bertujuan untuk memberikan informasi mengenai cara pengoperasian dan isi fitur dari e-modul. Berikut gambar bagian pendahuluan:



Gambar 4 Tampilan Pendahuluan

Pendahuluan berisi identitas modul yang meliputi jenis mata pelajaran, peruntukan kelas dan judul e-modul. kemudian capaian pembelajaran berisi capaian yang akan dicapai oleh siswa.

e) Petunjuk Penggunaan E-Modul

Petunjuk penggunaan e-modul bertujuan untuk memberikan informasi mengenai cara pengoperasian dan isi fitur dari e-modul. Berikut gambar bagian petunjuk penggunaan:



Gambar 5 Tampilan Petunjuk Penggunaan

Petunjuk penggunaan berisi tata cara penggunaan e-modul. Dengan mengikuti petunjuk penggunaan e-modul dengan baik dan benar, akan memudahkan pengguna untuk menggunakan e-modul sehingga tujuan yang ingin didapat akan tercapai lebih maksimal. Selain itu, dalam petunjuk penggunaan e-modul juga terdapat penjelasan fitur-fitur yang tersedia di dalam e-modul.

f) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran berisi materi teks prosedur yang terdiri dari struktur teks prosedur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Struktur teks prosedur meliputi tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Kaidah kebahasaan meliputi kata kerja imperatif, kata kerja teknis, konjungsi penambahan, pernyataan persuasif, dan perincian. Berikut gambar bagian materi pembelajaran:



Gambar 6 Tampilan Materi Pembelajaran

Pada bagian materi pembelajaran terdapat materi teks prosedur . pertama yaitu struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Pada bagian materi juga terdapat fitur audio. Pada fitur ini terdapat rekaman suara yang menjelaskan materi yang ada pada halaman tersebut.

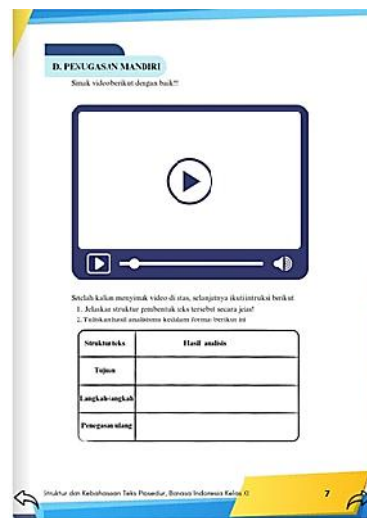


Gambar 7 Tampilan Materi Pembelajaran

Pada bagian materi yang kedua yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur yang meliputi banyak menggunakan kata kerja imperatif, banyak menggunakan kata kerja teknis, banyak menggunakan konjungsi penambahan, banyak menggunakan pernyataan peruasif, dan perincian.

g) Penugasan Mandiri

Penugasan mandiri bertujuan memberikan tugas untuk dikerjakan secara mandiri, bentuk tugasnya berupa tampilan video dari *YouTube* pada *channel* Ariski Wira yang harus disimak oleh siswa. Berikut gambar bagian penugasan mandiri:

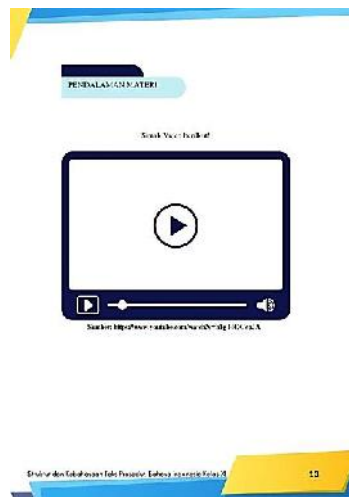


Gambar 8 Tampilan Penugasan Mandiri

Pada bagian penugasan mandiri berisi beberapa soal yang jawabannya didasarkan pada tayangan video. Soal-soal yang terdapat pada penugasan meliputi menyebutkan struktur teks prosedur dan menjelaskan maksud dari masing-masing struktur yang disebutkan.

h) Pendalaman Materi

Pendalaman materi bertujuan untuk mengulang materi. Berikut gambar bagian pendalaman materi:



Gambar 9 Tampilan Pendalaman Materi

Pendalaman materi disajikan dalam bentuk video yang berasal dari *YouTube* pada *channel* belajar prestasi. Dengan menyimak video penjelasan dan mengulang materi maka siswa akan lebih memahami materi teks prosedur.

i) Penilaian Formatif

Penilaian formatif berisi soal-soal mengenai materi yang telah disajikan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa. Berikut gambar bagian penilaian formatif:

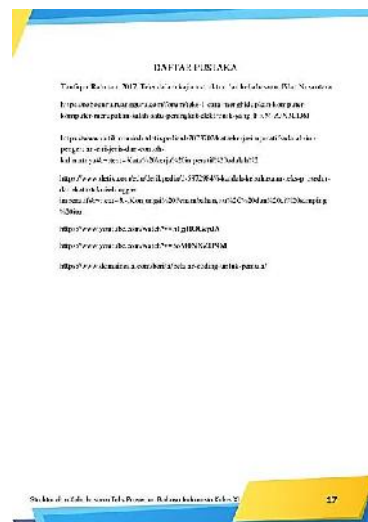


Gambar 10 Tampilan Penilaian Formatif

Pada penilaian formatif disajikan soal –soal yang mencakup semua materi yang terdapat pada e-modul yaitu struktur teks prosedur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

j) Daftar Pustaka

Daftar pustaka menyajikan informasi tentang sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan e-modul, seperti buku, artikel, dan video *YouTube* yang memungkinkan pembaca untuk mengetahui sumber informasi yang dipakai. Berikut gambar bagian daftar pustaka:



Gambar 11 Tampilan Daftar Pustaka

Pada daftar pustaka disajikan sumber rujukan yang digunakan pada e-modul. Sumber rujukan yang digunakan pada e-modul berasal dari buku, artikel, dan *YouTube*.

k) Glosarium

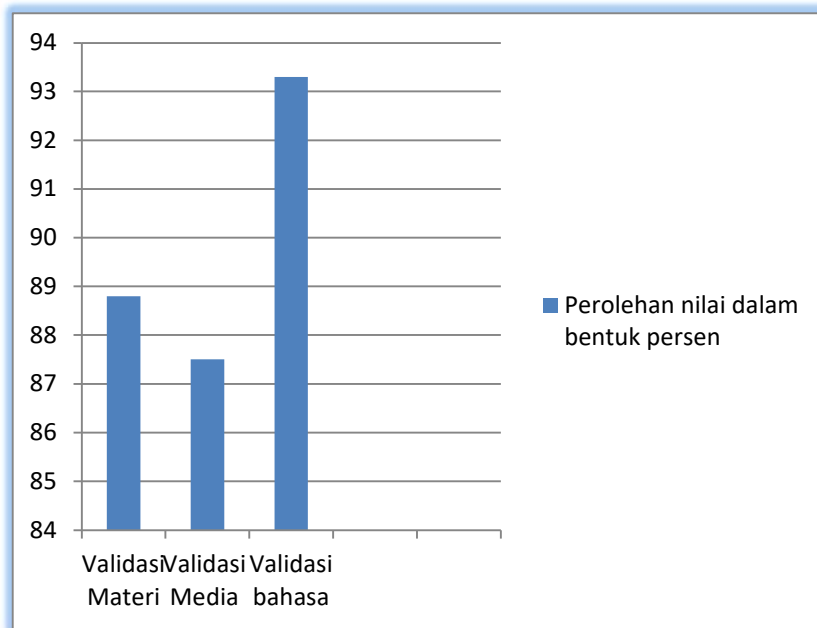
Glosarium terletak di bagian akhir e-modul dan berisi daftar istilah yang jarang ditemui, yang dapat membantu pembaca memahami istilah tersebut. Berikut gambar bagian glosarium:



Gambar 12 Tampilan Glosarium

Pada bagian glosarium terdapat beberapa istilah-istilah yang jarang ditemui yaitu, akademis, antusias, *booting*, kompleks, nonverbal, unsur, dan verbal.

Tahap pengembangan telah selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validasi. Validasi dilakukan oleh tiga validator. Satu validator materi dari guru SMK Muhammadiyah Paguyangan, satu validator media dari dosen sistem informasi, dan satu validator bahasa dari dosen Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada tahap ini validator mengisi angket validasi terhadap e-modul. Hasil penilaian dari validator terhadap e-modul yang dikembangkan sebagai berikut.



Gambar 13 Grafik Hasil Validasi

Berdasarkan grafik di atas didapatkan hasil validasi materi sebesar 88,8% termasuk ke dalam kategori baik, hasil validasi media sebesar 87,5% termasuk ke dalam kategori baik, dan hasil validasi bahasa sebesar 93,3% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan. Pada penelitian ini penerapan e-modul dilakukan dengan memberikan e-modul dalam bentuk tautan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Muhammadiyah Paguyangan untuk diakses. Selanjutnya guru tersebut menerapkan e-modul kepada 20 siswa dengan membagikan tautan e-modul untuk diakses pada saat pembelajaran.

Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar e-modul mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahan ajar yang dihasilkan memuat materi teks prosedur. Pengembangan e-modul ini merupakan sebuah inovasi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain memudahkan guru e-modul ini juga memudahkan siswa dalam mengakses

dan memahami materi, karena e-modul dapat diakses menggunakan handphone masing-masing siswa kapanpun dan dimanapun.

Pengembangan e-modul yang dibuat tentunya memiliki kekurangan. Kekurangan e-modul yang dibuat yaitu e-modul hanya bisa diakses secara online, fitur video penjelasan yang ada pada materi masih menggunakan video dari orang lain, belum menggunakan video milik sendiri. Beberapa kelebihan dari e-modul yang dibuat yaitu e-modul bisa diakses melalui handphone, didalam e-modul terdapat audio penjelasan materi dan video penjelasan materi sehingga siswa bisa digunakan oleh siswa dengan gaya belajar auditori dan visual.

SIMPULAN

Pengembangan e-modul berbasis *flipbook* dengan pendekatan *kontekstual teaching and learning* dilakukan dengan menggunakan model *ADDIE* empat tahap yaitu *analysis, design, development, dan imlementation*. E-modul berbasis *flipbook* dengan pendekatan *kontekstual teaching and learning* dinyatakan valid atau layak digunakan. Hal tersebut berdasarkan uji validasi oleh ahli materi dengan perolehan sebesar 88,8 % dan termasuk kedalam kategori baik. Penilaian dari ahli media memperoleh sebesar 87,5 % dan termasuk kedalam kategori baik dan penilaian dari ahli bahasa memperoleh sebesar 93,3% dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka e-modul proteks berbasis *flipbook* dengan pendekatan *Kontekstual Teaching and Learning* dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, E.T. (2015) Penulisan Bahan Ajar. Artikel disajikan dalam kegiatan *converence paper* di Bogor.
- Dian, E., Yusida, G., Dede, E. M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi Digital Menggunakan Aplikasi Kvisoft *Flipbook* maker guna siswa kelas VII di SMP: *Jurnal Tukuran*. 11 (1)-47.

Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembang (Reacearsh and Development)*. Literasi Nusantara: Malang.

Ina, M, Tini, S., Silvi, K., Nasrullah, Dinda, A. (2020). Analisis Bahan Ajar .
Nusantara: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu social*. 2 (325).

Rusman. (2011) .Model-Model Pembelajaran. Raja Grafindo Persada.